

## **Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Rakyat Pedesaan Melalui Diversifikasi Produk Minuman Segar Herbal Berbasis Hasil Pertanian Lokal**

Dr. Slamet Widodo, S.T., M.T.  
Dr. Ir. J.Effendie Tanumihardja, S.U.  
Dr. Kokom Komariyah, M.Pd.  
Faqih Ma'arif, S.Pd.T., M.Eng.  
Drs. Agus Santoso, M.Pd.

### **Analisis Situasi**

- **Lokasi Kegiatan PPM:**  
Desa Cawan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten
- **Produk Pertanian Lokal di Wilayah Kecamatan Jatinom**  
(Desa Cawan, Gedaren, Glagah, Tibayan, Bengking, Beteng, Temuireng, Bengking, Mranggen, Kayumas dan Jemawan):
  1. Buah Jeruk
  2. Buah Sirsak
  3. Cengkih

## **Tantangan**

1. Persaingan produk buah lokal dengan buah impor yang melimpah dan lebih menarik bagi konsumen,
2. Pada masa panen, produk buah lokal melimpah sehingga mempersulit penjualan hasil pertanian.

## **Potensi**

- Produk-produk minuman segar herbal telah dikembangkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir dengan pola kelompok usaha bersama.
- Produk-produk tersebut telah diuji dan mendapatkan sertifikasi Produk Industri Rumah Tangga dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten pada awal tahun 2015.

## **Jenis Produk yang Dikembangkan**

1. Minuman sari buah jeruk,
2. Minuman sari buah sirsak,
3. Minuman teh daun sirsak, dan
4. Minuman teh daun cengkih.

## **Potensi Pasar**

Produk-produk ini telah dipasarkan sejak awal Tahun 2015 dengan nama produk "Jahida", dengan target pemasaran:

1. Beberapa Kantin dan Koperasi sekolah di Kecamatan Jatinom
2. Beberapa toko di wilayah Kecamatan Jatinom
3. Beberapa pasar di Wilayah Kecamatan Jatinom

## **Kesulitan yang Dihadapi**

Keterbatasan Alat-alat penunjang Produksi seperti:

1. Mesin ekstraktor buah,
2. Alat memasak (pasteurizer), dan
3. Mesin kemasan minuman otomatis (*cup sealer*)

## **Tujuan Kegiatan**

1. Melaksanakan alih teknologi untuk membantu meningkatkan produktivitas kelompok usaha bersama penghasil minuman herbal segar.
2. Membantu mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada guna meningkatkan kesejahteraan petani setempat.
3. Melakukan rancang-bangun mesin pengolah hasil pertanian siap pakai, dengan kapasitas produksi 25 liter.

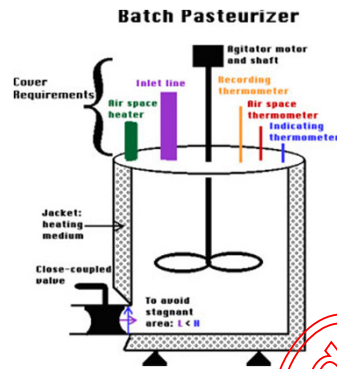
## Manfaat Kegiatan

1. Memanfaatkan hasil pertanian yang pada awalnya belum memiliki nilai ekonomis optimal menjadi minuman segar herbal yang lebih menguntungkan.
2. Membantu tersedianya alat produksi minuman herbal yang sehat dan berkualitas dengan harga terjangkau.
3. Meminimalisasi biaya operasional produksi minuman herbal segar.
4. Mempertahankan nilai ekonomis produk buah lokal di saat masa panen.

## Metode Kegiatan

1. Perancangan dan Pembuatan Alat
2. Teori dan Ceramah  
(1) Alih teknologi produksi minuman olahan, (2) teknik pengoperasian mesin pengolah hasil pertanian, (4) tata cara perawatan mesin, dan (5) metode kerja dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
3. Demonstrasi
4. Latihan dan Praktek

## Konsep Pengembangan Alat



TERIMA KASIH